

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pertumbuhan jamur *Saccharomyces cerevisiae* pada media tepung biji nangka semakin meningkat dan hasil yang mendekati dengan kontrol media *Sabouraud Dextrose Agar* sebanyak 200×10^6 CFU/ml yaitu pada konsentrasi 10% dengan jumlah koloni 210×10^6 .
2. Pertumbuhan jamur *Aspergillus niger* pada media tepung biji nangka semakin meningkat dan hasil yang mendekati dengan kontrol media *Sabouraud Dextrose Agar* dengan diameter 40 mm yaitu pada konsentrasi 15% dengan diameter 40 mm.
3. Terdapat perbedaan variasi konsentrasi media tepung biji nangka terhadap pertumbuhan jumlah koloni jamur *S. cerevisiae*
4. Terdapat perbedaan variasi konsentrasi media tepung biji nangka terhadap pertumbuhan diameter koloni jamur *Aspergillus niger*.

B. Saran

1. Tepung biji nangka dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif pengganti media *Sabouraud Dextrose Agar* yaitu dengan penggunaan konsentrasi 10% untuk jamur *Saccharomyces cerevisiae*
2. Tepung biji nangka dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif pengganti media *Sabouraud Dextrose Agar* yaitu dengan penggunaan konsentrasi 15% untuk jamur *Aspergillus niger*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang media tepung biji nangka dengan metode tuang dan spesies jamur atau bakteri yang membutuhkan karbohidrat sebagai sumber energi.

